

Efektivitas Penggunaan Ukuran Berat Benih Dan Pola Tanam Terhadap Produksi
Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G4

Nailus Zurul
Program Study Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian tentang efektivitas penggunaan ukuran benih dan pola tanam terhadap produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) G4 ini untuk mengetahui pengaruh ukuran benih dan pola tanam terhadap produksi benih kentang G4. Penelitian dilaksanakan di Desa Jampit, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso. Pada bulan Februari sampai bulan Mei 2017. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menggunakan 6 kombinasi perlakuan dengan 3 kali ulangan. yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu ukuran benih: U1 (< 40 gram), U2 (40-70 gram), U3 (> 70 gram). Faktor kedua pola tanam: single row (P1), double row (P2). Pengamatan terhadap parameter yaitu tinggi tanaman, jumlah tunas, berat umbi per sampel, berat umbi per plot, jumlah umbi per sampel dan jumlah umbi per plot. Hasil penelitian menunjukkan ukuran benih berbeda sangat nyata pada parameter berat umbi per sampel, berat umbi per plot, jumlah umbi per sampel dan jumlah umbi per plot. Faktor pola tanam memberikan hasil berpengaruh sangat nyata pada jumlah umbi per sampel dan jumlah umbi per plot. Faktor interaksi ukuran benih dan pola tanam memberikan hasil berbeda tidak nyata pada semua parameter, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran benih dan pola tanam efektif terhadap peningkatan produksi benih G4 kentang.

Kata kunci: benih G4 kentang, pola tanam, ukuran benih.